

INTISARI

Kawasan wisata Rowo Jombor merupakan destinasi pariwisata berupa waduk yang terletak di Kabupaten Klaten. Kawasan wisata Rowo Jombor yang mencakup wilayah Desa Krakitan dan Jimbung, saat ini adalah destinasi andalan yang dimiliki oleh Kabupaten Klaten. Sejak tahun 2020, wisata Rowo Jombor mengalami perkembangan yang pesat, hal tersebut beriringan dengan adanya program pemberdayaan masyarakat dari Universitas Gadjah Mada dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sekitar Rowo Jombor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran program pemberdayaan masyarakat melalui KKN UGM dalam pengembangan pariwisata kawasan Rowo Jombor sejak tahun 2020 sampai 2023, serta, bagaimana implikasi program KKN UGM terhadap perkembangan pariwisata kawasan Rowo Jombor.

Metode wawancara secara mendalam digunakan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan proses pengembangan pariwisata kawasan Rowo Jombor sejak tahun 2020 dan implikasi dari program pemberdayaan masyarakat. Informan yang di wawancara antara lain, perangkat pemerintah desa, mahasiswa KKN dan dosen pembimbing. Data dikuatkan dengan adanya dokumentasi dan laporan kegiatan KKN sejak tahun 2020.

Adapun hasil temuannya adalah mahasiswa berperan dalam membantu identifikasi potensi, penguatan identitas lokal, pengembangan UMKM, promosi, pengembangan event, meningkatkan partisipasi masyarakat, perencanaan pariwisata Kawasan Rowo Jombor dan pembangunan fisik. Selanjutnya implikasi yang terjadi yaitu arah pengembangan kawasan Rowo Jombor semakin terarah, berkembangnya UMKM olahan hasil ikan dan makanan ringan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pariwisata.

Kata kunci: pengembangan pariwisata, pemberdayaan masyarakat, perguruan tinggi

ABSTRACT

Rowo Jombor tourism area is a reservoir-based tourism destination located in Klaten Regency. The Rowo Jombor tourism area covering the villages of Krakitan and Jimbung is currently a flagship destination for Klaten Regency. Since 2020, Rowo Jombor tourism has experienced rapid development, coinciding with a community empowerment program by Gadjah Mada University (UGM) through the implementation of Community Service Program (KKN) activities around Rowo Jombor. This research aims to understand the role of the community empowerment program through UGM's KKN in the development of tourism in the Rowo Jombor area since 2020, as well as the implications of UGM's KKN program on the development of tourism in the Rowo Jombor area.

In-depth interviews were conducted to gather information related to the tourism development process in the Rowo Jombor area since 2020 and the implications of the community empowerment program. Interviewees included village government officials, village-owned enterprises (BUMDes), local tourism awareness groups (Pokdarwis), KKN students, and supervising lecturers. Data were supplemented with photographic documentation of KKN events since 2020.

The findings indicate that students play a crucial role in assisting with potential identification, strengthening local identity, developing micro, small, and medium enterprises (UMKM), promotion, event development, enhancing community participation, tourism planning in the Rowo Jombor area, and physical infrastructure development. Furthermore, the implications include more directed development of the Rowo Jombor area, growth of UMKM in fish processing and snack production, and increased community awareness of tourism.

Keywords: *Tourism Development, Community Empowerment, Higher Education*